

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### 1. Dimensi keyakinan dan ritual

Jamaah LDII mempercayai Amirnya serta Rasulullah dan Allah SWT dalam membimbing agamanya untuk mengkaji AL-Qur'an dan Hadits termasuk beribadah yang diwajibkan berjamaah, dalam sholat jamaah LDII tidak menggunakan niat, wirid serta doa Qunut dalam shalat shubuh. Selain sholat berjamaah, pengajian rutin yang mengkaji Al-Hadits, serta kegiatan berhubungan dengan agama diwajibkan jamaah LDII khususnya.

##### 2. Dimensi penghayatan dan pengetahuan

Berdasarkan beberapa pengertian, makna penghayatan agama adalah nilai Islam melalui berbagai pendekatan dalam pribadi sikap dan tingkah laku jamaah LDII dalam jamaah LDII jika ada yang meninggal tidak diumumkan di mic akan tetapi diberitahukan lewat komunikasi, jamaah berbondong-bondong ke rumah berduka untuk ikut berjamaah dalam melakukan sholat dan pemakaman, termasuk perempuan dan anak-anak, ini merupakan pengetahuan jamaah LDII membuku serta mengkaji Al-Qur'an dan Hadits perkali satu persatu ayat secara terinci.

### 3. Dimensi konsekuensi

Konsekuensi jamaah LDII yaitu disarankan di golongan sendiri dalam pernikahan karena untuk ajarannya sama agar tidak perlu membimbing dari nol lagi. Diharamkan merokok bagi jamaah LDII, kalau kencing harus melepaskan celana baik perempuan maupun laki-laki serta air harus mengalir, jika airnya kurang dari 2 kulah dapat dilihat air itu bersih atau tidak biasanya diberikan ikan kalau ikan itu sehat berarti air itu bersih suci. Dalam kamar mandi dilarang menyebut ayat Al-Qur'an dan Hadits jika kamar mandi berbentuk WC gabung dalam satu lingkup akan tapi WC dalam ruang itu boleh. Bagi para laki-laki sholat jumat tidak ada kotak amal adanya marang atau besek biasanya diletakan dibelakang imam.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian diatas, penulis memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan bagi jamaah LDII lebih terbuka dalam ajaran agamanya sehingga tidak terdapat kesalahpahaman bagi yang bukan jamaah LDII
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan pendekatan lebih mendalam kepada jamaah LDII agar lebih paham dari akarnya serta asal-usul yang ditutup jamaah LDII Burengan Kota Kediri.